



**BULTEK**  
**7**

**BULETIN TEKNIS**

**PERUBAHAN PENYAJIAN  
KEPENTINGAN NONPENGENDALI  
DAN DAMPAKNYA TERHADAP  
PERIODE KOMPARATIF LAPORAN  
KEUANGAN**



**IKATAN AKUNTAN INDONESIA**



## PENGANTAR

Buletin Teknis 7 tentang Perubahan Penyajian Kepentingan Nonpengendali dan Dampaknya Terhadap Periode Komparatif Laporan Keuangan dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 11 Agustus 2011.

**Jakarta, 11 Agustus 2011**  
**Dewan Standar Akuntansi Keuangan**

Rosita Uli Sinaga	Ketua
Roy Iman Wirahardja	Wakil Ketua
Etty Retno Wulandari	Anggota
Merliyana Syamsul	Anggota
Meidyah Indreswari	Anggota
Setiyono Miharjo	Anggota
Saptoto Agustomo	Anggota
Jumadi	Anggota
Ferdinand D. Purba	Anggota
Irsan Gunawan	Anggota
Budi Susanto	Anggota
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota
Eddy R. Rasyid	Anggota
Liauw She Jin	Anggota
Sylvia Veronica Siregar	Anggota
Fadilah Kartikasasi	Anggota
G.A. Indira	Anggota
Teguh Supangkat	Anggota
Yunirwansyah	Anggota



**DAFTAR ISI**

	Paragraf
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>01-04</b>
<b>PERMASALAHAN .....</b>	<b>05</b>
<b>PENJELASAN .....</b>	<b>06-10</b>



## BULETIN TEKNIS 7

### PERUBAHAN PENYAJIAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERIODE KOMPARATIF LAPORAN KEUANGAN

*Buletin Teknis ini bukan merupakan bagian dari Standar Akuntansi Keuangan.*

#### PENDAHULUAN

01. PSAK 1 (berlaku efektif untuk laporan keuangan tahunan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011) paragraf 51(p) mensyaratkan kepentingan nonpengendali (sebelumnya hak minoritas) disajikan dalam ekuitas. Hal ini berbeda dengan persyaratan PSAK 1 sebelumnya yang mensyaratkan kepentingan nonpengendali disajikan di antara liabilitas dan ekuitas.

02. PSAK 1 paragraf 10(f) mensyaratkan bahwa laporan keuangan lengkap juga meliputi laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif ketika entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.

03. DSAK-IAI mengamati bahwa praktik pelaporan keuangan interim yang dipublikasikan sampai dengan 30 Juni 2011 sangat bervariasi terkait dengan perubahan penyajian kepentingan nonpengendali. Sebagian entitas menganggap bahwa perubahan penyajian tersebut merupakan reklasifikasi, sehingga sesuai dengan PSAK 1 paragraf 10, perlu menyajikan laporan posisi keuangan awal periode komparatif. Sebagian entitas menganggap bahwa perubahan penyajian tersebut bukan merupakan reklasifikasi sehingga tidak perlu menyajikan laporan posisi keuangan awal periode komparatif.

04. Kondisi tersebut menjadi pertimbangan DSAK-IAI dalam menerbitkan Buletin Teknis ini dengan tujuan agar tercapai pemahaman yang sama mengenai hal tersebut.

#### PERMASALAHAN

05. Buletin Teknis ini membahas mengenai hal-hal berikut:
- Jika dalam laporan keuangan entitas pada tahun 2011, perubahan laporan komparasi tahun 2010 yang terjadi hanya penyajian kepentingan nonpengendali, apakah perubahan tersebut digolongkan sebagai reklasifikasi pos laporan keuangan dan, oleh karena itu, harus menyajikan laporan posisi keuangan awal periode komparatif?
  - Ketika entitas harus menyajikan laporan posisi keuangan awal periode komparatif hanya karena perubahan penyajian kepentingan nonpengendali, apakah entitas harus juga membuat pengungkapan atas informasi awal periode komparatif dalam catatan atas laporan keuangan?
  - Jika entitas tidak disyaratkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk menyusun laporan keuangan interim lengkap dan entitas memilih untuk menyusun laporan keuangan interim ringkas, apakah entitas harus menyajikan laporan posisi keuangan awal periode komparatif hanya karena perubahan penyajian kepentingan nonpengendali?

#### PENJELASAN

**Jika dalam laporan keuangan entitas pada tahun 2011, perubahan laporan komparasi tahun 2010 yang terjadi hanya penyajian kepentingan nonpengendali, apakah perubahan tersebut digolongkan sebagai reklasifikasi pos laporan keuangan dan, oleh karena itu, harus menyajikan laporan posisi keuangan awal periode komparatif?**

06. Perubahan penyajian kepentingan nonpengendali yang sebelumnya bukan merupakan bagian dari ekuitas menjadi bagian dari ekuitas bukan suatu perubahan tanpa alasan. PSAK 1 sebelumnya tidak mengklasifikasikan hak minoritas (atau kepentingan nonpengendali berdasarkan PSAK 1) sebagai ekuitas karena laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK sebelumnya disusun berdasarkan “konsep entitas induk” atau “parent entity concept”. Sementara PSAK 1 didasarkan pada “konsep entitas ekonomi” atau “economic entity concept” yang menyajikan dalam ekuitas pada laporan keuangan konsolidasian baik bagian ekuitas untuk induk perusahaan maupun bagian ekuitas untuk kepentingan nonpengendali.

07. Analisis berbagai rasio keuangan entitas yang terkait dengan nilai tercatat ekuitas sebelum berlakunya PSAK 1 mungkin saja dilakukan berdasarkan definisi ekuitas tanpa memperhitungkan nilai tercatat kepentingan nonpengendali. Penyajian laporan posisi keuangan awal periode komparatif akibat perubahan klasifikasi tersebut akan memberikan informasi komparatif lebih konsisten kepada pengguna laporan keuangan dalam mengevaluasi analisis berbagai rasio keuangan selama periode tersebut.

08. Berdasarkan pertimbangan paragraf 06 dan 07 tersebut, perubahan penyajian kepentingan nonpengendali dari yang sebelumnya bukan bagian dari ekuitas menjadi bagian dari ekuitas adalah reklasifikasi pos laporan keuangan, sehingga entitas harus menyajikan laporan posisi keuangan awal periode komparatif.

**Ketika entitas harus menyajikan laporan posisi keuangan awal periode komparatif hanya karena perubahan penyajian kepentingan nonpengendali, apakah entitas harus juga membuat pengungkapan atas informasi awal periode komparatif dalam catatan atas laporan keuangan?**

09. Entitas tidak perlu membuat pengungkapan atas informasi awal periode komparatif dalam catatan atas laporan keuangan karena perubahan yang terjadi hanya penyajian kepentingan nonpengendali dan pengungkapan yang dimaksud telah tersedia pada laporan keuangan tahunan periode sebelumnya. Misalnya, entitas telah membuat pengungkapan untuk pos-pos posisi keuangan per 1 Januari 2010 yang tersedia dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009 atau 31 Desember 2010 (sebagai contoh untuk dampak penerapan pertama PSAK 50 (2006) dan 55 (2006)), maka entitas tidak perlu mengungkapkan kembali catatan atas laporan keuangan untuk pos-pos laporan posisi keuangan per 1 Januari 2010.

**Jika entitas tidak disyaratkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk menyusun laporan keuangan interim lengkap dan entitas memilih untuk menyusun laporan keuangan interim ringkas, apakah entitas harus menyajikan laporan posisi keuangan awal periode komparatif hanya karena perubahan penyajian kepentingan nonpengendali?**

10. Entitas yang tidak disyaratkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk menyusun laporan keuangan interim lengkap sesuai PSAK 1 paragraf 10, dapat memilih menyajikan laporan keuangan interim berdasarkan PSAK 3 paragraf 08 tentang komponen minimum laporan keuangan interim, maka entitas tersebut tidak disyaratkan untuk menyajikan laporan posisi keuangan awal periode komparatif.